

**PENGUNAAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DI KELAS V
SDN 15 KOTO LALANG KECAMATAN
LUBUK KILANGAN KOTA PADANG**

SKRIPSI



OLEH

**NURLINDA
NIM : 07661**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

**PENGUNAAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DI KELAS V
SDN 15 KOTO LALANG KECAMATAN
LUBUK KILANGAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Universitas Negeri Padang*



OLEH

**NURLINDA
NIM : 07661**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGUNAAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DI KELAS V SDN 15 KOTO LALANG KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG

Nama : Nurlinda
TM/NIM : 2008/07661
Program Studi : S I
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Farida. S, S.Pd.M.Si
NIP. 19600401 198703 2 002

Fatmawati, S.Pd
NIP. 19500228 197503 2 004

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad,M.pd
Nip. 195912121987101001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Kelas V SDN 15
Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang**

Nama : Nurlinda

TM/NIM : 2008/07661

Program Studi : S I

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Farida. S, S.Pd.M.Si	
2. Sekretaris	: Fatmwati, S.Pd	
3. Anggota	: Dra. Silvinia, M.Ed	
4. Anggota	: Dra. Zuryanti	
5. Anggota	: Dra. Rahmatina, M.Pd	

ABSTRAK

Nurlinda, 2011: Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Kelas V SDN 15 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang

Penelitian ini berdasarkan dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sebagai sumber informasi. Berdasarkan refleksi awal peneliti ditemukan hasil belajar IPA siswa masih rendah, untuk itu peneliti melalui penelitian tindakan kelas ingin mencoba meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui Pendekatan Keterampilan Proses di SDN 15 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari dua siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, dan tes. Subjek peneliti adalah peneliti (praktisi) dan siswa kelas V yang berjumlah 20 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Penilaian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penilaian proses (afektif dan psikomotor), penilaian hasil (kognitif) dan rambu-rambu lembar pengamatan penggunaan model pembelajaran pendekatan keterampilan proses dari aspek guru dan siswa. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa diadakan tes yang dianalisis dengan menggunakan penilaian dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah 75. Hasil belajar siswa melalui pendekatan keterampilan proses pada siklus I dan II mengalami peningkatan di mana nilai rata-rata pada siklus I diperoleh rata-rata kelas hanya mencapai nilai 6,82 sedangkan anak yang tuntas baru 9 orang dengan persentase ketuntasan siswa hanya 45% dan pada siklus II rata-rata kelas mencapai nilai 8,45, anak yang tuntas sudah 17 orang dengan persentase ketuntasan siswa sudah mencapai 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang.

KATA PENGANTAR



Tiada ungkapan yang lebih berarti selain rasa syukur yang mendalam kehadiran Allah SWT, oleh karena kasih dan sayang-Nya yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun masalah yang akan penulis sajikan pada skripsi ini dengan judul ” Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Kelas V SDN 15 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga semoga apa yang penulis terima untuk penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut memberikan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa nama penulis sebutkan:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd, selaku ketua dan Ibu Dra. H. Asmaniar Bahar, selaku sekretaris UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah memberikan dorongan atas penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dra. Farida.S, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Fatmawati, S.Pd sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi yakni Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd, Drs. Muhammadi, M.Si dan Dra.Zaiyasni, M.Pd yang telah memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan skripsi penulis.
5. Ayah dan Ibu tercinta yang telah membekali ananda dari kecil agar menjadi seorang pendidik yang berguna bagi Bangsa dan Negara. Do'a Ananda selalu menyertai Ayah Bunda di alam sana.
6. Bapak Darmalis, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 15 Koto Lalang dan Ibu Kasmalaili selaku observer (teman sejawat) VI SD Negeri 15 Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Padang yang telah menjadi teman sejawat dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Suami dan anak-anakku tersayang yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2008 yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung demi kesempurnaan skripsi ini.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin

Padang, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Pendekatan Keterampilan Proses	8
2. Hasil Belajar	17
3. Hakekat IPA	18
B. Kerangka Teori.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	26
1. Tempat Penelitian	26

2. Subjek Penelitian.....	26
3. Waktu Penelitian/Lama Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
2. Alur Penelitian	29
3. Prosedur Penelitian	31
a. Perencanaan.....	31
b. Pelaksanaan Tindakan	31
c. Pengamatan	32
d. Refleksi	33
C. Data dan Sumber Data.....	33
1. Data Penelitian	33
2. Sumber Data	34
D. Instrumen Penelitian	34
1. Pencatatan Lapangan	34
2. Lembar Observasi	35
3. Dokumentasi	35
4. Lembar Tes	35
E. Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Siklus I pertemuan I	39
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I	39
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I	41

c. Pengamatan	45
1) Pengamatan Perencanaan Tindakan	45
2) Pengamatan Pelaksanaan Tindakan	46
3) Pengamatan Penilaian dan Hasil Belajar	47
d. Refleksi.....	49
2. Siklus I pertemuan II	51
a. Perencanaan.....	51
b. Pelaksanaan	53
c. Pengamatan	55
1) Pengamatan Perencanaan Tindakan.....	55
2) Pengamatan Pelaksanaan Tindakan	57
3) Pengamatan Penilaian dan Hasil Belajar	58
d. Refleksi.....	60
B. Pembahasan.....	61
1. Pembahasan Siklus I	61
2. Pembahasan Siklus II	64

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Teori	25
Bagan 2.2 Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	74
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	79
Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa I	85
Lampiran 4 Lembaran Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	93
Lampiran 5 Rambu Analisis Karakteristik Pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 15 Koto Lalang Kec. Lubuk Kilangan (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I	97
Lampiran 6 Rambu Analisis Karakteristik Pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 15 Koto Lalang Kec. Lubuk Kilangan (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II	101
Lampiran 7 Rambu Analisis Karakteristik Pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 15 Koto Lalang Kec. Lubuk Kilangan (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan I	105
Lampiran 8 Rambu Analisis Karakteristik Pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 15 Koto Lalang Kec. Lubuk Kilangan (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan II	108

Lampiran 9	Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I	
	Tabel Penilaian Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I	111
Lampiran 10	Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I	
	Tabel Penilaian Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I	113
Lampiran 11	Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I	
	Tabel Penilaian Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I	115
Lampiran 12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	117
Lampiran 13	Lembar Kerja Siswa	123
Lampiran 14	Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	127
Lampiran 15	Rambu Analisis Karakteristik Pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 15 Koto Lalang Kec. Lubuk Kilangan (Aspek Guru) Siklus II Pertemuan I	130
Lampiran 16	Rambu Analisis Karakteristik Pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri Koto Lalang Kec. Lubuk Kilangan (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan I	134
Lampiran 17	Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II	138
Lampiran 18	Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II	140
Lampiran 19	Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar (SD). IPA juga merupakan suatu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berfikir kritis dan objektif kepada siswa. Dalam proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk pengembangan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup agar siswa dapat mempelajari dan memahami alam semesta sebagai sumber belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Depdiknas (2006:484) "Ditingkat SD pembelajaran IPA menekankan pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah".

Pembelajaran IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. IPA bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman baru dan langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA merupakan suatu system untuk mengetahui fenomena alam yang dapat diketahui melalui kumpulan data yang diperoleh dari observasi dan percobaan.

Ini artinya, dalam pembelajaran siswa tidak hanya ditanamkan penguasaan konsep-konsep saja tetapi juga harus didasari oleh alasan yang logis. Keadaan ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep IPA itu sendiri melalui proses/kegiatan ilmiah. Disinilah pentingnya pengalaman nyata bagi siswa.

Keterampilan proses melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang perlu dilakukan oleh siswa untuk memperoleh hasil belajar yang efektif dan bermakna. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Karena siswa akan termotivasi dan senang melakukan kegiatan belajar, ini berarti peranan pendekatan dalam proses pembelajaran sangat penting kaitannya dengan keberhasilan belajar. Pembelajaran IPA di SD diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk diri sendiri dan alam sekitarnya. Prospek pengembangan pembelajaran dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada metode ilmiah yaitu bermanfaat, bersikap positif, mengembangkan rasa ingin tahu serta melestarikan lingkungan alam sesuai dengan teori Depdiknas (2006:484-485) menyatakan bahwa:

Pembelajaran IPA dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingintahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan< teknologi, dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat

keputusan, meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturan sebagai salah satu ciptaan Tuhan, memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi.

Mulyana (dalam Nurkhairo, 2005:2) “Sehubungan dengan pemberian pengalaman nyata bagi siswa maka target pembelajaran IPA selain mengembangkan aspek kognitif juga meningkatkan keterampilan proses, sikap dan kreativitas” .

Sehubungan dengan pentingnya peranan pendidikan IPA untuk mengembangkan kompetensi siswa tersebut, salah satu cara untuk mengembangkan penguasaan IPA bagi siswa adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa tersebut, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Guru harus memberikan pemahaman yang lebih dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat menekankan kepada siswa proses pembelajaran secara nyata. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang lebih baik lebih menarik yang dapat menimbulkan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan refleksi awal di kelas V SD Negeri 15 Koto Lalang Padang di ketahui bahwa persoalan yang dihadapi guru yaitu 1) hanya memberikan penjelasan-penjelasan di depan kelas, 2) menyuruh siswa membaca buku tanpa memberikan pengajaran dengan keterampilan proses, 3) semua informasi mengenai pembelajaran berpusat pada guru . Hal ini

berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah dan kurang motivasi serta membuat proses pembelajaran terasa membosankan

Hal ini dapat terlihat dari hasil ujian mid semester II tahun ajaran 2009-2010 nilai rata-rata siswa hanya 5,4 sedangkan ketentuan nilai minimal yang harus di capai di sekolah itu adalah 7,5 (Berdasarkan KKM SD Negeri 15 Koto Lalang). Untuk itulah peneliti tertarik menggunakan pendekatan keterampilan proses guna meningkatkan hasil belajar siswa serta diharapkan pembelajaran lebih aktif dan kreatif lagi.

Menurut Nasution (2007:10): “keterampilan proses adalah keterampilan fisik dan mental terkait dengan kemampuan-kemampuan yang mendasar yang memiliki, dikuasai dan diaplikasikan dalam suatu kegiatan ilmiah, sehingga para ilmuwan berhasil menemukan sesuatu yang baru”. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Rusna (1999:61) “keterampilan proses dalam Ilmu Pengetahuan Alam meliputi keterampilan dasar yang kegiatannya meliputi pengamatan (observasi), penggolongan (klasifikasi), pengukuran, perkiraan (prediksi), eksperimen, dan menarik kesimpulan. Soedirjo (2008:7) menyatakan :

Pendekatan keterampilan proses merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mempunyai kadar CBSA tinggi dalam pembelajaran IPA yang senada dengan pendekatan inkuiri, karena memiliki ciri-ciri yang sama yaitu : a) mendambakan aktivitas siswa untuk mendapatkan informasi, misalnya observasi, eksperimen dan sebagainya, b) guru tidak dominan melainkan selaku organisator dan fasilitator

Dari beberapa pendapat ahli di atas proses pembelajaran dengan pendekatan ini dimulai dari objek nyata dengan menggunakan pengalaman

langsung kepada siswa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan segala objek dan gejala peristiwa. Guru tidak memberitahukan pengetahuan tersebut sebelumnya, siswa harus benar-benar melakukan observasi, mengklasifikasikan, pengukuran, memprediksi, melakukan eksperimen, penarikan kesimpulan dan mengkomunikasikannya. Pendekatan ini menyangkut tentang membaca dan mendapatkan informasi mengenai IPA dan banyak hal yang terlihat dari objek yang konkrit yang ada di sekitar siswa.

Bertolak dari latar belakang masalah yang diuraikan, maka penulis ingin memperbaiki proses pembelajaran dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dengan judul “Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Di Kelas V SD N 15 Koto Lalang Padang Tahun Ajaran 2010”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah secara umum adalah sebagai berikut “Bagaimanakah Penggunaan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V SD 15 Koto Lalang? ”.

Secara rinci rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran dengan penggunaan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA di Kelas V SD 15 Koto Lalang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA di Kelas V SD 15 Koto Lalang?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan penggunaan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA di Kelas V SD 15 Koto Lalang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “Penggunaan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V SD 15 Koto Lalang”.

Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran dengan penggunaan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA di Kelas V SD 15 Koto Lalang.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA di Kelas V SD 15 Koto Lalang.
3. Hasil belajar dengan pembelajaran penggunaan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SD 15 Koto Lalang .

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran IPA di SD dengan menerapkan PKP. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah.

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk membimbing guru guna meningkatkan hasil belajar IPA tentang penggunaan keterampilan proses.

2. Bagi guru

Penggunaan teori ini dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan PKP untuk meningkatkan hasil belajar IPA dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi peneliti

Diharapkan sebagai bermanfaat sebagai pengetahuan dan dapat membandingkan dengan penerapan pendekatan pembelajaran lainnya dan menerapkannya dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendekatan Keterampilan Proses

a. Pengertian Keterampilan Proses

Dalam proses pembelajaran IPA akan efektif jika bahan-bahan pelajaran itu mudah dikenal siswa dan sering terlihat di alam sekitarnya. Selain itu siswa akan lebih berhasil dalam menguasai bahan pelajaran IPA jika siswa tersebut dapat langsung mengamati, melakukan kegiatan yang biasa dilakukan oleh para ahli. Dan hal ini harus dikembangkan dalam diri siswa sehingga melaksanakan pembelajaran IPA haruslah mengutamakan proses dan keterampilan intelektual, pendekatan yang mengutamakan kedua hal tersebut biasa diupayakan dengan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP).

“Pendekatan Keterampilan Proses dapat diartikan sebagai wawasan atau panutan pengembangan keterampilan - keterampilan intelektual, sosial dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang prinsipnya telah ada dalam diri siswa” (Depdikbud, dalam Moedjiono, 1992:14)

Menurut Semiawan, dkk (Nasution, 2007:10) menyatakan bahwa “keterampilan proses adalah keterampilan fisik dan mental terkait dengan kemampuan- kemampuan yang mendasar yang dimiliki,

dikuasai dan diaplikasikan dalam suatu kegiatan ilmiah, sehingga para ilmuwan berhasil menemukan sesuatu yang baru”.

Dimiyati dalam (Sumantri, 1998/1999:113) mengungkapkan bahwa ”pendekatan keterampilan proses bukanlah tindakan instruksional yang berada diluar jangkauan kemampuan peserta didik. Pendekatan ini justru bermaksud mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa”.

Syamsul (dalam A. Samana 1992:111) mengemukakan pengertian pendekatan keterampilan proses sebagai berikut:

Pendekatan keterampilan proses adalah cara memandang siswa sebagai manusia seutuhnya, yang diterjemahkan dalam kegiatan proses pembelajaran yang memperhatikan perkembangan pengetahuan, nilai hidup, serta sikap, perasaan serta keterampilan sebagai satuan (baik sebagai tujuan maupun sekaligus bentuk pelatihan) yang akhirnya semua proses pembelajaran dan hasil tersebut tampak kreatifitas.

Selanjutnya Oemar (2008:149) juga menyatakan tentang keterampilan proses yaitu:

Pendekatan keterampilan proses ialah pendekatan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan sejumlah kemampuan fisik dan mental sebagai dasar untuk pengembangan kemampuan fisik dan mental yang sudah dimilikinya ketingkat yang lebih dalam memproseskan perolehan belajarnya

Dipertegas lagi oleh Azhar (1993:29) bahwa “pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan belajar dengan mengemukakan keterampilan memproses perolehan, anak akan mampu

menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai tuntut”.

PKP adalah sejumlah keterampilan fisik, mental dan intelektual yang mendasar dan perlu dikembangkan dalam diri siswa. Keterampilan proses ini akan dimiliki siswa melalui kegiatan belajar mengajar yang aktif dan kreatif dimana siswa mampu mencari, memproses dan menemukan pengetahuan sendiri di bawah bimbingan guru.

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa PKP adalah kegiatan yang dilakukan untuk melatih kemampuan dasar siswa agar dapat berkembang dengan seimbang antar ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang aktif dan kreatif ditunjukkan dengan siswa yang mampu mencari, memproses dan menemukan pengetahuan sendiri di bawah bimbingan guru.

b. Tujuan Keterampilan Proses

Tujuan pembelajaran IPA sebagai proses adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa, sehingga siswa bukan hanya mampu dan terampil dalam bidang psikomotorik, juga bukan sekedar ahli menghafal. Berdasarkan penjelasan di atas, pada keterampilan proses, guru tidak mengharapkan setiap siswa akan menjadi ilmuwan, melainkan dapat mengemukakan ide bahwa memahami IPA sebagian bergantung pada kemampuan memandang

dan bergaul dengan alam menurut cara-cara seperti yang diperbuat oleh ilmuwan.

Selain itu, melalui proses belajar mengajar dengan pendekatan keterampilan proses dilakukan dengan keyakinan bahwa IPA adalah alat yang potensial untuk membantu mengembangkan kepribadian siswa, di mana kepribadian siswa yang berkembang ini merupakan prasyarat untuk melanjutkan ke jalur profesi apapun yang diminatinya.

Uzer (1993:78) menyatakan tujuan pendekatan keterampilan proses adalah:

- 1) memberikan motivasi belajar kepada siswa karena dalam keterampilan proses ini siswa dapat dipicu untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar.
- 2) untuk lebih mendalami konsep, pengertian, dan fakta yang dipelajari siswa karena pada hakekatnya siswa sendiri yang mencari dan menemukan konsep tersebut,
- 3) untuk mengembangkan pengetahuan teori dan kenyataan hidup akan serasi,
- 4) sebagai persiapan dan pelatihan dalam menghadapi kenyataan hidup di masyarakat sebab siswa telah dilatih untuk berfikir logis dalam memecahkan masalah,
- 5) mengembangkan sikap percaya diri, bertanggung jawab, dan rasa setia kawan sosial dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup.

Sedangkan lingkup kegiatan pendekatan keterampilan proses ini bertitik tolak pada kemampuan fisik dan mental yang mendasar sesuai dengan apa yang ada pada diri siswa.

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui dalam pendekatan keterampilan proses guru hendaknya memberikan motivasi dan memperdalam pengetahuan dasar yang ada pada diri siswa sesuai dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukannya, sehingga dapat meningkatkan hasil yang lebih baik dan optimal.

c. Kemampuan Dasar dalam Keterampilan Proses

Funk (dalam Dimiyati, 2006: 140) mengatakan bahwa :

Keterampilan dalam pendekatan keterampilan proses terdiri dari keterampilan dasar yang terdiri dari mengobservasi, mengklasifikasi, memproduksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan dan keterampilan terintegrasi terdiri dari mengidentifikasi variabel, membuat tabulasi data, menyajikan dan mengolah data, menganalisa penelitian, menyusun hipotesis, merancang penelitian, dan melaksanakan eksperimen

Sejumlah keterampilan proses yang dikemukakan oleh Funk, dapat dikelompokkan menjadi tujuh keterampilan proses yang akan dijelaskan pada pembahasan berikut ini :

- 1) Mengamati, melalui kegiatan mengamati siswa belajar tentang dunia sekitar secara fantasis. Manusia mengamati objek dan fenomena alam dengan panca indera. Keterampilan mengamati merupakan keterampilan paling dasar dalam proses memperoleh ilmu pengetahuan serta merupakan hal yang paling penting untuk mengembangkan keterampilan proses yang lain. Melalui observasi siswa dapat mengumpulkan data tentang tanggapannya. Pada bagian ini dikemukakan kata kerja operasional yaitu melihat, mendengar, merasa, meraba, mencicipi, mengecap, menyimak, mengukur, dan membaca.
- 2) Klasifikasi (menggolokkan) merupakan keterampilan proses untuk memilah berbagai objek peristiwa berdasarkan sifat khususnya, sehingga didapatkan golongan sejenis dari objek yang dimaksud. Pada bagian ini dikemukakan kata kerja operasional yaitu mencari

persamaan, menyamakan, membedakan, membandingkan, mengontrasikan dan mencari dasar penggolongan.

- 3) Mengukur, pada kegiatan ini siswa melakukan pengukuran dan membandingkan perubahan suatu benda terhadap benda yang lain.
- 4) Meramalkan (prediksi) untuk memprediksi suatu objek atau peristiwa maka dapat dilakukan dengan memperhitungkan penentuan secara tepat perilaku terhadap lingkungan. Memprediksi dapat diartikan sebagai mengantisipasi segala hal yang akan terjadi pada waktu yang akan datang, berdasarkan perkiraan pada pola tertentu, atau hubungan antara fakta, konsep dan prinsip dalam ilmu pengetahuan. Pada bagian ini dikemukakan bentuk kata kerja operasional yaitu mengantisipasi berdasarkan kecenderungan, pola atau hubungan antar data atau informasi.
- 5) Melakukan penelitian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk mendeskripsikan variabel yang dimanipulasi dan direspon dalam penelitian secara operasional. Contoh kegiatan yang tercakup adalah mengenali masalah, merumuskan masalah, menyusun hipotesis dan memilih alat. Pada bagian ini dikemukakan bentuk kata kerja operasional yaitu menentukan masalah/ objek yang akan diteliti, menentukan tujuan penelitian, menentukan ruang lingkup, penelitian, menentukan sumber data, alat, bahan dan sumber kepustakaan, menentukan cara penelitian.

- 6) Menarik kesimpulan, setelah siswa melakukan eksperimen siswa menyimpulkan hasil dari percobaan yang dilakukan. Kesimpulan tersebut merupakan konsep yang perlu dimanfaatkan.
- 7) Mengkomunikasikan dapat diartikan menyampaikan dan memperoleh fakta, konsep dan prinsip ilmu pengetahuan, dalam bentuk suara, visual, atau audio visual. Pada bagian ini dikemukakan bentuk kata kerja operasional yaitu berdiskusi, mendeklamasikan, mendramakan, bertanya, merenungkan, meragakan, mengungkapkan, melaporkan (dalam bentuk ilmu, tulisan, gerak atau penampilan).

Menurut Suryosubroto (2002:73) mengatakan bahwa langkah – langkah pendekatan keterampilan proses:”1) Pengamatan, 2) Interpretasi hasil pengamatan, 3) Peramalan, 4) Aplikasi konsep, 5) Perencanaan penelitian, 6) Pelaksanaan penelitian, 7) Komunikasi”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis akan menjelaskan bahwa langkah-langkah keterampilan proses sebagai berikut:

- 1) Mengamati, melalui kegiatan mengamati, siswa belajar tentang dunia sekitar secara fantastis. Kegiatan mengamati merupakan kegiatan dasar dalam proses memperoleh ilmu pengetahuan dan hal paling penting dalam mengembangkan keterampilan proses yang lain. Melalui observasi siswa akan mengumpulkan data tentang tanggapannya, kata kerja operasionalnya: melihat, mendengar,

merasa, meraba, mencicipi, mengecap, menyimak, mengukur, dan membaca.

- 2) Mengolongkan, merupakan keterampilan untuk memilah berbagai objek peristiwa berdasarkan sifat khususnya. Pada bagian ini kata kerja yang digunakan mencari persamaan, dan mencari dasar penggolongan.
- 3) Menafsirkan, yaitu keterampilan proses menafsirkan sesuatu berupa benda, kenyataan, peristiwa, konsep, atau informasi yang didapat dari pengamatan .Kata kerja yang di gunakan yaitu menaksir, memberi arti, mengartikan, memposisikan, mencari hubungan, ruang waktu, menentukan pola, menarik kesimpulan.
- 4) Meramalkan, memprediksikan suatu objek dapat diartikan sebagai mengantisipasi segala sesuatu yang akan terjadi pada waktu yang akan datang .Kata kerja yang digunakan mengantisipasi berdasarkan kecenderungan pola atau hubungan antar data.
- 5) Menerapkan, yaitu menggunakan hasil belajar berupa informasi, kesimpulan dan keterampilan. Melalui penerapan hasil belajar dapat dimanfaatkan, diperkuat, dikembangkan, atau dihayati.
- 6) Melakukan penelitian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk mendeskripsikan variabel penelitian secara operasional.
- 7) Mengkomunikasikan dapat diartikan menyampaikan dan memperoleh fakta, konsep, dan prinsip ilmu pengetahuan dalam bentuk suara .

Keterampilan proses mengembangkan sikap kreatif, kerja sama, bertanggung jawab, dan disiplin. PKP merupakan pendekatan belajar mengajar yang mengarah kepada pengembangan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri siswa.

d. Penerapan Keterampilan Proses

Pembelajaran IPA SD menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.(Depdiknas dalam Widrawati 2008:5) menyatakan mengajar IPA dengan menerapkan PKP kepada siswa, berarti memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan segala objek dan gejala peristiwa alam sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Dimiyati (2006:151) menyatakan “Dalam pembelajaran penerapan pengembangan keterampilan dasar tetap dilakukan. Penerapan keterampilan dasar pendekatan keterampilan proses di perlukan untuk mendukung penerapan keterampilan terintergrasi”. Keterampilan dasar pendekatan keterampilan proses mencakup beberapa keterampilan yaitu: observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, eksperimen, penarikan kesimpulan dan komunikasi. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PKP kepada siswa berarti memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan segala objek dan peristiwa alam seperti halnya yang dilakukan

oleh seorang ilmuwan. Guru tidak memberikan gejala tersebut sebelumnya, tetapi siswa dituntut benar-benar melakukan delapan tahapan PKP.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep saat proses pembelajaran. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar, sebagaimana dikemukakan oleh Oemar (2008:2) yaitu "hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani".

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan prilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan.

Siswa mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ngilim (2006:86) "hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman,

penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi”. Sedangkan Nana (2006:22) mengatakan bahwa “sesuai dengan sistem pendidikan nasional pada rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor”.

Hasil belajar siswa dapat diketahui dari perkembangan yang terjadi pada siswa itu sendiri, baik dari aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), ataupun keterampilan (psikomotor) yang diperlihatkan oleh siswa. Hasil belajar dapat diketahui melalui tes dan pengamatan.

3. Hakikat IPA

a. Pengertian IPA

Menurut Hendro (dalam Usman 2006:2)” Pengetahuan alam memiliki arti tentang alam semesta dengan segala isinya. Adapun pengetahuan itu sendiri artinya segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Jadi secara singkat IPA adalah yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya” .

Selanjutnya Winaputra (Usman 2006:3) “mengemukakan bahwa IPA tidak hanya merupakan kumpulan pengetahuan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi merupakan cara kerja, cara berfikir dan cara memecahkan masalah.”

Depdiknas (2004:36) menyatakan: “Pembelajaran IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk

menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam yang dipandang secara rasional dan objektif. Dan pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis dan ilmiah.

b. Tujuan IPA

Menurut Depdiknas (1998:12.13) Tujuan pembelajaran IPA di SD adalah :

(1) Memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, (2) Memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan tentang alam sekitar, (3) Mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian di lingkungan sekitar, (4) Bersikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, berkerja sama, dan mandiri, (5) mampu menerapkan berbagai konsep IPA di SD untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, (6) Mampu memecahkan masalah yang di temukan dalam kehidupan sehari-hari, (7) Menegal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga siswa SD mempunyai kesadaran dan keagungan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Sedangkan Badan standar Nasional Pendidikan (dalam depdinas 2006:484) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah:

(1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya, (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA SD yang bermamfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran

tentang adanya hubungan yang saling keterkaitan antara IPA SD lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, membuat keputusan, (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara menjaga dan melestarikan lingkungan alam (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA SD sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan pembelajaran IPA di SD adalah membekali siswa SD dengan kemampuan berbagai cara untuk mengetahui dan menyelidiki alam sekitar sehingga siswa SD mampu menjaga dan melestarikan alam sebagai salah satu ciptaan Tuhan dan memberikan bekal pengetahuan kepada siswa SD agar dapat menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep IPA di SD serta mengembangkan keterampilan IPA di SD untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

c. Ruang lingkup IPA

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (dalam Depdiknas 2006:485) Menyatakan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, (2) Benda/materi sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : benda cair, padat dan gas, (3) energy dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) Bumi dan alam semesta meliputi :tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Selanjutnya Maslichah (2006:7) mengemukakan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah :

Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, (2) Benda/materi sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : benda cair ,padat dan gas, (3) energy dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Dari pendapat di atas ,dapat di simpulkan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah (1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan serta interaksinnya dengan lingkungan (2) Benda dan sifat-sifatnya yang meliputi : benda gas, cair, dan padat (3) Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Sedangkan materi yang akan diajarkan yaitu mengenai jenis dan komposisi tanah, materi ini di ambil dari buku sains kelas V SD karangan Haryanto.

Komposisi Dan Jenis-Jenis Tanah

Tentunya setiap tanah memiliki kemampuan menyerap dan menyimpan air yang berbeda-beda. Oleh karena itu, tumbuhan yang ditanam di tanah, yang mampu menyerap dan menyimpan air, akan tumbuh dengan baik. Penyerapan air ke dalam tanah bergantung pada

jenis tanah. Berikut, akan dijelaskan jenis-jenis tanah yang dapat kamu temukan di sekitarmu

1) Tanah humus

- a) Berasal dari pelapukan sisa hewan dan tumbuhan yang membusuk
- b) Bewarna kehitaman
- c) Sangat baik untuk lahan pertanian
- d) Kemampuan menyerap airnya sangat tinggi
- e) Dapat menggemburkan tanah

2) Tanah liat atau tanah lempung

- a) Butiran-butiran tanahnya halus
- b) Setiap butiran saling melekat satu sama lain sehingga jika basah lengket
- c) Sukar menyerap air
- d) Sering dimanfaatkan untuk membuat kerajinan tangan, seperti pot bunga, mangkuk, dan cerek. Dalam penggunaannya, tanah liat telah dibentuk dipanaskan supaya kering dan kuat
- e) Tumbuhan sulit tumbuh di tanah liat

3) Tanah berpasir

Tanah berpasir biasanya digunakan untuk bahan membangun rumah. Tanah ini dicampur dengan semen untuk memasang bata.

Tanah berpasir merupakan tanah yang :

- a) Butiran pasirnya sangat banyak
 - b) Mudah menyerap air
 - c) Tumbuhan sulit tumbuh di tanah berpasir
- 4) Tanah vulkanik

Tanah vulkanik biasanya terdapat di sekitar gunung berapi, seperti Gunung Merapi di Jawa Tengah dan Gunung Galunggung di Jawa barat.

Tanah vulkanik merupakan tanah yang :

- a) Banyak mengandung hara
- b) Warnanya lebih gelap
- c) Berasal dari gunung berapi yang meletus
- d) Sangat mudah menyerap air
- e) Sangat subur untuk lahan pertanian

Setiap jenis tanah memiliki kandungan air yang berbeda. Ada tanah yang menyerap air dengan baik, ada juga yang tidak. Untuk mengetahui jenis tanah yang dapat menyerap air dengan baik

B. Kerangka Teori

Proses pembelajaran dengan menggunakan PKP bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses ini juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari

melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar dalam pembelajaran IPA yaitu pendekatan keterampilan proses, pendekatan yang menekankan pada fakta, konsep dan menekankan pada proses. Proses pembelajaran hendaknya selalu mengikutsertakan siswa secara aktif guna mengembangkan kemampuan siswa.

Selama pembelajaran berlangsung siswa melakukan tujuh keterampilan yaitu:

1. Mengamati (observasi)

Siswa melakukan proses pengamatan dan mengumpulkan data atau informasi melalui penerapan dengan indera

2. Mengklasifikasikan (menggolongkan)

Siswa menggolongkan benda, kenyataan, konsep, nilai, atau kepentingan tertentu. Untuk membuat penggolongan perlu di tinjau persamaan dan perbedaan antara benda, kenyataan atau konsep sebagai dasar penggolongan.

3. Pengukuran (Identifikasi)

Siswa melakukan perbandingan terhadap satu benda yang lainnya dan dilanjutkan dengan benda-benda berikutnya.

4. Meramalkan (Memprediksikan)

Siswa menyimpulkan suatu hal yang akan terjadi pada waktu yang akan datang berdasarkan perkiraan atas kecenderungan atau pola tertentu atau hubungan antar data atau informasi yang ditemukan

5. Melakukan penelitian (eksperimen)

Siswa melakukan percobaannya membuktikan atas apa yang telah di ramalkan

6. Menyimpulkan(infrensi)

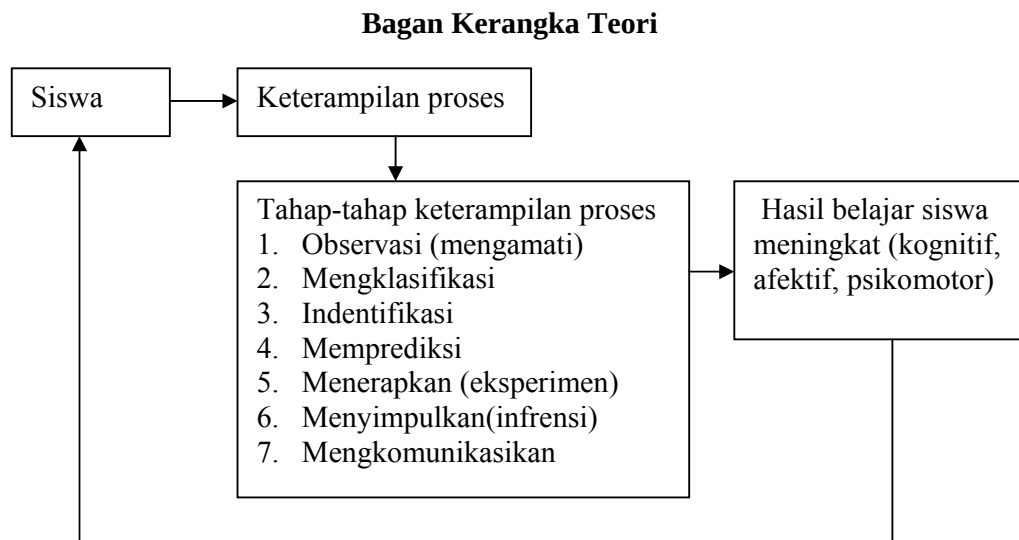
Siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan

7. Mengkomunikasikan

Siswa melaporkan hasil percobaan kepada orang lain dalam bentuk tulisan, gambar, gerak, tindakan, atau penampilan.

Kerangka teori ini dapat diringkaskan pada bagan kerangka teori sebagai berikut:

Bagan 2.1



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulkan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar jenis dan komposisi tanah dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di SDN 15 Koto Lalang Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang. Simpulkan dan saran penulis sajikan sebagai berikut :

A. Simpulan

Dari paparan data dan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulkan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru telah membuat perencanaan pelaksanaan jenis dan komposisi tanah dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses peneliti mengikuti langkah-langkah pendekatan keterampilan proses yang dituangkan dalam SK, KD, Indikator. Dengan menggunakan alat, media, metode pembelajaran untuk menciptakan aktivitas belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran jenis dan komposisi tanah perencanaan pembelajaran yang disusun dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Dalam siklus I diperoleh hasil pelaksanaan di lihat dari aspek guru pertemuan I 75 %, pertemuan II 78,5 % dan aspek siswa pertemuan I 67,8 % , pertemuan II 75 % sedangkan hasil pelaksanaan pada siklus II dilihat dari aspek guru 89,2 % dan aspek siswa 92,8 %.

3. Hasil belajar setelah penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran jenis dan komposisi di kelas V SDN 15 Koto Lalang Kec. Lubuk Kilangan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus II lebih tinggi daripada belajar siklus I yaitu 70 % meningkat menjadi 85 %,sedangkan dilihat dari aspek afektif pada siklus I pertemuan I 45 % dan pada pertemuan II 73,35 % serta pada aspek pskomotor siklus I pertemuan I 73,35 % dan pada pertemuan II 75 %. Maka dengan melihat perolehan tersebut pembelajaran jenis dan komposisi tanah di kelas V SDN 15 Koto Lalang Kec. Lubuk Kilangan Padang dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Agar para pendidik terutama guru Sekolah Dasar hendaknya dapat merancang rencana pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses khususnya dalam materi jenis dan komposisi tanah di kelas V untuk meningkatkan semangat dan kreativitas siswa dalam belajar.
2. Dalam pelaksanaan pendekatan keterampilan proses sebaiknya guru lebih aktif baik dalam membimbing siswa maupun dalam memberikan penguatan kepada siswa agar lebih percaya diri dan lebih mampu untuk menyimpulkan sendiri hasil eksperimen yang telah di kerjakan.

3. Hasil belajar siswa dengan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan kreatifitasnya namun harus disertai dengan kontrol yang baik dari guru sehingga siswa benar - benar bisa merasakan hasil belajar yang maksimal bagi siswa dan memiliki manfaat bagi diri sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Aderuslina.2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*. (online) [http: // aderuslina. Workpress.com / 2007 / 11/ 05](http://aderuslina.Workpress.com/2007/11/05) . diakses tanggal 2 mei 2009.
- A.Samana. 1992. *Sistim Pembelajaran PPSI dan Pertimbangan Metodologisnya*. Yogyakarta: Kanisius
- Azhar Lalu Muhammad. 1993. *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Surabaya: Usaha Nasional
- Depdiknas. 2004. *Kurikukulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Kurikulm Tingkat Satuan Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mujono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- E. Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Hamzah B.Uno. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isti Rokhiyah. 1999. *Pendidikan IPA di SD*. Jakarta: UT PGSD 2302 MODUL 3
- Maslichah Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains- Teknologi- Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di SD*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Muhammad Ali. 1987. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nasution, Noehi, dkk. 2007. *Pendidikan IPA di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Nana Sujana.2005. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusna Ristasa Augusta. 1999. *Pendidikan IPA di SD Modul 6*. Jakarta: UT
- RustamMundilarto.<http://klinik.penelitiantindakankls.com/booklet/penelitian>. Diakses pada 27/04/2010.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara